

# SEJARAH PUBLIK: REKONSTRUKSI SEJARAH NON- SEJARAWAN

GUSTI ASNAN

Jur. Sejarah, Fak. IlmuBudaya, Univ. Andalas-Padang

Disajikan pada “Seminar Kesejarahan dengan Tema ‘Menanamkan Nilai-  
Nilai Ekspresi Sejarah dan Perkembangannya’, BPNB Sumatera Barat”

Padang, 11 November 2020

# Pengantar

## Penelitian:

- Banyak siswa yang tidak suka pada pelajaran sejarah dan tidak suka menjadi sejarawan
- Banyak orang tua dan masyarakat umum yang tidak tertarik dengan sejarah
- Sebagian mahasiswa merasa kuliah (proses PBM) di Jurusan Sejarah membosankan (baik TCL atau SCL)
- Banyak dari mahasiswa sejarah merasa kurang/ tidak yakin dengan profesi/karir sejarawan

## Saran/Masukan

- Pola PBM yang lebih bervariasi
- Buku yang tidak terlalu akademis (bahan ajar dalam bentuk non-buku)
- Kunjungan museum atau objek bersejarah atau jalan-jalan dengan dipandu *tour guide*
- Rekonstruksi sejarah dalam bentuk yang non-konvensional → film dokumenter, dll.
- Penambahan keahlian bagi sarjana sejarah
- Dll.

# Sejarah Publik

- Apa yang diminta/disarankan → bagian dari Sejarah Publik
- Defenisi:
  - ✓ Sejarah Publik adalah penyampaian, pengajaran penyajian, atau pengisahan sejarah kepada audiens yang tidak terspesialisasi pada bidang sejarah (thd klayak yg non-akademik)
  - ✓ Sejarah Publik adalah sejarah yang mengajak masyarakat banyak dan mengundang mereka untuk berpartisipasi menulis (merekonstruksi) sejarah sebagaimana yang mereka pahami
  - ✓ Sejarah Publik adalah sejarah dalam museum, monumen dan taman (sejarah), wisata (sejarah), fiksi populer, buku-buku dan majalah-majalah populer, film, websites, dll. → penyampaian dan rekonstruksi dalam format baru

- Perbedaan utama antar sejarah publik dan sejarah akademis adalah:
  - Pada lapangan pengkomunikasiannya
  - Pada audiens yang dicoba untuk dijangkau
  - Pada produk2 yang digunakan untuk mengajarkan kecendekiawanan terhadap klayak tersebut.

# Beberapa Contoh

## *Lasykar Pelangi* (Novel dan Film)

- Sangat disukai (dicetak ulang berkali<sup>2</sup>, diterjemahkan kedalam 25 bahasa beredar 130 negara, diputar dalam waktu yang lama di bioskop<sup>2</sup> utama, dll.
- Bagaimana kalau dijadikan skripsi oleh seorang mahasiswa jurusan sejarah?
- Objek (*History as actuality*)-nya) → “autobiografi” penulis dan keberadaan sebuah sekolah dan guru serta murid-muridnya yang ‘memprihatinkan’ di Desa Gantong Belitung

## Museum Kekejaman PKI

- Menggunakan *sound effect* dengan peralatan audio yang *dolby-surround, lighting* yang perfect, dan peralatan (manekin) yang sangat canggih → sehingga suasana dan aroma kekejaman sangat terasa
- Sajian museum 'modern' ini sangat jauh berbeda dari sajian museum konvensional
- Mendapat banyak (ramai) kunjungan

## Digitalisasi Koran/Majalah dan 'Kliping' Koran/Majalah NIOD (*Nederland Instituut voo Oorlog en Documentatie*)

- Hampir semua Koran dan majalah didigitalkan dan dirancang dengan sebuah program sehingga kita dengan sangat mudah menemukan dan mendonlot artikel atau berita yang kita butuhkan
- Bisa membaca dan mendonlot artikel/berita bisa langsung dari rumah dan gratis
- (Sayang sekali, fasilitas ini saat sekarang sudah 'mati')

## Bentuk-bentuk lain:

- Wisata Sejarah (mengunjungi museum waktu malam) → *tour guide*
- Film dokumenter (Biografi sejumlah tokoh)
- Youtuber
- Blogger
- Vlogger
- Dlsbnya.

Karya-karya (rekonstruksi) sejarah dari para 'penulis' ini:

- Menampilkan (rekonstruksi) sejarah dalam bentuk baru
- Disukai klayak ramai
- Menjadi alternatif karir (ada aspek finansialnya)
- Menjadikan sejarah disukai (kembali)

# Penutup

## Lomba BPNB dan Sejarah Publik

- Tiga dari sekian banyak lomba yang diadakan BPNB Padang → Sejarah Publik
- Mengulas Koran sezaman → karangan bebas
- Penulisan naskah randai → proses kreatif penulis tentang peristiwa dan budaya daerah (lokal)
- Puisi Sejarah Lokal → iven sejarah dan latar belakang sejarah daerah

- Peserta ('penulis') bukan sejarawan akademis
- Penulisan tidak mengacu pada norma dan kaidah ilmu sejarah
- Ditujukan untuk klayak luas
- Ditujukan untuk meningkatkan apresiasi klayak terhadap sejarah
- Adanya aspek kreatif dan inovatif

**Semuanya adalah Sejarah Publik**

**Harapan → semoga yang terlibat dalam kegiatan ini menjadi *Public Historian* yang akan menumbuhkan apresiasi terhadap sejarah**

**SEKIAN**

**TERIMA KASIH**